

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pada penelitian berikut ini, termasuk dalam penelitian survey dengan menyebarkan kuesioner, tes, wawancara terstruktur, dan lain-lain. Peneliti mempergunakan metode kuantitatif yaitu penelitian yang mencari hubungan pertukaran yang memiliki sifat saling berkaitan. Jenis dari penelitian ini dibentuk dengan perancangan yang telah terstruktur dan mempergunakan untuk mendapati bukti dalam peresponan kuesioner penelitian. Metode penelitian ini dapat didefinisikan sebagai metode dari keilmuan yang dapat memperoleh informasi dengan memiliki misi serta kegunaan dari metode penelitian yang dapat didefinisikan sebagai metode dengan bentuk pemungutan suara, penganalisisan serta membuat parafrase yang masih memiliki hubungan dengan sasaran penelitian yang dibuat (Sanusi 2017). Penelitian ini bersifat penduplikatan serta pengembangan, yang dapat diartikan sebagai penelitian yang hampir sama seperti penelitian terdahulu, tetapi sasaran, variabel, dan periodenya yang memiliki perbedaan. Perbedaan yang berada didalam penelitian ini terdapat pada sasaran penelitian dan kurun waktu dalam melaksanakan penelitian (Armansyah et al., 2018: 239).

3.2 Operasional Variabel

Operasional Variabel memiliki fungsi untuk dapat memberikan pengertian dalam melakukan penetapan suatu aktivitas dengan melakukan pembedahan yang dibutuhkan untuk dapat mengukur variable.

3.2.1 Variabel Independen (X)

Variabel independent dapat didefinisikan sebagai variabel yang memberikan pengaruh terhadap sebab perubahan variable dependen (Sugiyono 2019). Pada penelitian berikut, peneliti memakai variable yang bersumber dari teori UTAUT yang telah diutarakan Venkatesh et al. (2003) yakni varibel ekspektasi kinerja, ekspektasi upaya, pengaruh social dan kondisi yang memfasilitasi. Kemudian peneliti melakukan penambahan varibel perserpsi kepercayaan dan skala usaha untuk meneliti mengenai faktor faktor yang dapat mempengaruhi pemilik UMKM dalam melakukan penerapan digitalisasi akuntansi Hayon (2019). Pada variabel skala usaha telah dilakukan penelitian mengenai penggunaan sistem informasi akuntansi oleh Dewi & Restika (2018) dan Nabawi (2018).

3.2.2 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen sering dikenal dengan variabel output yang memiliki pengertian sebagai variabel yang dapat mempengaruhi dan hasil akhir dari akibat atau penyebab pengadaaan variabel independent (Sugiyono 2019). Adapun variabel dependen atau variabel terikat yang terdapat pada penelitian berikut yaitu :

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala
Ekspektasi kinerja	Ekspektasi kinerja dapat dipergunakan untuk menilai bagaimana individu dapat percaya jika menggunakan sistem dapat membantu mencapai keuntungan dalam kinerja (venkatesh et al.,2003)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan produktivitas, dan kualitas 2. Mempermudah pekerjaan 3. Meningkatkan efektivitas 	Skala <i>Likert</i>
Ekspektasi usaha	Ekspektasi upaya dapat didefinisikan sebagai harapan upaya yang diadakan oleh pemilik untuk malakukan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mudah dipelajari 2. Mudah digunakan 3. Interaktif 	Skala <i>Likert</i>

	pengoperasian sistem ataupun tingkat kemudahan yang dirasakan oleh penggunaan sistem (venkatesh et al.,2003)		
Pengaruh social	Pengaruh sosial didefinisikan sebagai pengukuran seorang individu untuk menuai apakah orang lain yang mempercayai orang lain jika dia harus menggunakan sistem baru (venkatesh et al.,2003)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Besarnya dukungan dari rekan kerja 2. Tingkat kemudahan 3. Tingkat efektivitas 	Skala <i>Likert</i>
Kondisi yang memfasilitasi	Kondisi yang memfasilitasi diartikan sebagai pengukuran pada individu yang memiliki kepercayaan jika prasarana organisasi dan teknis diadakan dengan tujuan sebagai pendukung dari penggunaan sistem (venkatesh et al.,2003)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketersediaan fasilitas 2. Keterampilan pengguna 3. Ketersediaan informasi 	Skala <i>Likert</i>
Presepsi kepercayaan	Menurut mcknight et al (Rikah 2020) mengartikan bahwa presepsi kepercayaan merupakan faktor kunci dan pondasi dalam pengembangan bisnis dengan layanan berbasis transaksi online	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepercayaan terhadap metode 2. Keamanan data pada penerapan digitalisasi akuntansi 3. Keyakinan terhadap metode akan mempermudah 	Skala <i>Likert</i>
Skala usaha	Skala usaha yaitu keahlian perusahaan dalam mengatur dan mengelola usahanya, yang di nilai dengan cara melihat berapa jumlah karyawan yang dimiliki perusahaan (Rikah 2020)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah Karyawan 2. Aktivitas bisnis yang rumit 3. Besar usaha 	Skala <i>Likert</i>
Penerapan Digitalisasi akuntansi	Digitalisasi akuntansi didefinisikan sebagai perubahan bentuk aktivitas-aktivitas perekonomian dalam organisasi secara elektronik dengan pengimpelentasian sistem informasi akuntansi (Miftah and Febri Sukmawati 2020)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ingin menerapkan digitalisasi akuntansi 2. Prediksi akan menerapkan digitalisasi akuntansi 3. Berencana akan menerapkan digitalisasi akuntansi 	Skala <i>Likert</i>

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi didefinisikan dengan bagian keseluruhan karakteristik dari milik populasi dan memiliki kualitas serta karakteristik khusus yang penetapannya berasal dari peneliti dengan harapan dapat dipelajari dan dapat diambil kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan (Sugiyono 2019). Populasi yang terdapat pada penelitian berikut sebanyak 738 UMKM yang telah secara resmi masuk ke dalam keanggotaan di Dinas Koperasi dan UKM Kota Batam, karena ketidakmungkinan semua pemilik UMKM tersebut dijadikan sasaran di dalam penelitian, karena mengingat jumlahnya yang cukup besar dan adanya suatu keterbatasan biaya dan waktu, maka diperlukan tindakan pengambilan sampel.

3.3.2 Sampel

Dikutip dari (Sugiyono 2019) sampel didefinisikan sebagai bagian dari suatu populasi. Maka daripada itu para pemilik UMKM yang sudah menjadi anggota didalam keanggotaan Dinas Koperasi dan UKM Kota Batam, menjadi sampel pada penelitian ini.

Pada penelitian berikut, sampel ditentukan melalui penggunaan rumus slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Rumus 3.1 Slovin

Keterangan:

n = Sampel

N = Populasi

e = Standar Error

l = Angka Konstan

Berdasarkan hasil perolehan data yang diperoleh dari Dinas Koperasi dan UKM, terdapat 738 jumlah pemilik UMKM yang terdaftar hingga sekarang di Dinas Koperasi dan UKM Batam. Pada penelitian standard error yang bisa ditoleris ini yaitu sebesar 5%, sehingga perhitungannya dengan rumus slovin yang dapat dilihat sebagai berikut:

$$n = \frac{738}{1+738 (0,05)^2}$$

$$n = 259.40, \text{ dibulatkan menjadi } 259$$

Berdasarkan perolehan dari perhitunagn yang telah dilakukan, dengan melakukan pengaplikasian rumus tersebut, diperoleh total sampel dari penelitian ini yaitu sebanyak 259 UMKM.

3.3.3 Teknik Sampling

Pada penelitian berikut, peneliti menggunakan metode *nonprobability* sampling dan *sampling purposive* karena sudah ditetapkan sebelumnya (Sugiyono 2019). Berdasarkan perhitungan yang telah diperoleh dengan pengaplikasian rumus cochran, maka diperoleh total sampel penelitian ini sebanyak 259 UMKM.

3.4 Sumber Data

Bersumber dari asalnya, data terbagi membentuk dua klasifikasi, diantaranya data primer dengan lantas mebagikan datanya, dan data sekunder yang tidak langsung menyerahkan data dengan yang mengupulkan datanya, perumpamannya dari orang lain dapat dengan bentuk dokumen (Ahyar et al. 2020).

3.5 Metode Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik dalam melakukan pengumpulan data untuk melaksanakan penelitian dengan penggunaan kuesioner, teknik dalam mengumpulkan data dengan menyebarkan kuesioner berbentuk pertanyaan tertulis untuk mendapatkan informasi yang berasal dari responden yang berespon terhadap permasalahan yang tengah diteliti. Kuesioner dibuat dan disebar dengan berbentuk Google Form (*Online*) yang akan disebar secara langsung pada responden.

Kuesioner disebar pada pemilik UMKM dan penyebaran dilakukan secara acak dengan menggunakan pengukuran dengan penggunaan Skala *likert* 1 (satu) sampai 5 (lima) yaitu:

- a. Angka (1) : Sangat Tidak Setuju
- b. Angka (2) : Tidak Setuju
- c. Angka (3) : Kurang Setuju
- d. Angka (4) : Setuju
- e. Angka (5) : Sangat Setuju

Pertanyaan yang ada didalam kuesioner penelitian ini dilakukan berdasarkan dari beberapa literatur penelitian yang melaksanakan penelitian yang sejenis.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Pada melakukan pengujian data statistik deskriptif menghasilkan penggambaran umum serta pendeskripsian data yang terlihat melalui penilaian minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi. Statistik deskriptif memiliki kegunaan dalam melakukan penggambaran umum pada karakteristik yang

berasal dari sampel penelitian dengan lebih terperinci. (Ghozali, 2018). Dengan penggunaan program SPSS 26, data yang telah berhasil dikumpulkan oleh peneliti dapat diuji dengan tujuan pendeskripsian besaran dari pengaruh variabel bebas dan terikat (Sugiyono 2019) pemerolehan dari rentang skala dapat memiliki ketentuan melalui rumus:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Rumus 3.6 Rentang Skala

Sumber: (Sugiyono, 2016)

$$\begin{aligned} RS &= \frac{259(5-1)}{5} \\ RS &= \frac{259(4)}{5} \\ RS &= \frac{1036}{5} \\ RS &= 207 \end{aligned}$$

Kontribusi pada hasil penelitian yang diperoleh yaitu:

Tabel 3.3 Rentang Skala Penelitian

No	Rentang Skala	Penilaian
1	259 - 466	Sangat Tidak Baik
2	467 - 673	Tidak Baik
3	674 - 881	Cukup Baik
4	882 - 1088	Baik
5	1089 - 1295	Sangat Baik

Sumber: Peneliti, 2022

3.6.2 Uji Kualitas Data

3.6.2.1 Uji Validitas

Pengujian validitas dipergunakan dengan tujuan melakukan pengukuran sah ataupun tidaknya kuesioner yang dipergunakan. Kuesioner dikategorikan valid jika pertanyaan di dalam kuesioner dapat membuktikan suatu hal yang akan diukur melalui kuesioner yang dipergunakan (Ghozali, 2018). Dalam penelitian, peneliti

melakukan pengujian dengan menggunakan teknik pengujian *Bivariate Pearson* untuk dapat melakukan pengukuran hubungan data yang terdistribusi normal. Valid atau tidaknya data dapat terlihat berdasarkan besaran nilai signifikansi variabel serta jumlah dari masing masing variabel. Jika nilai *sign* dari pengujian Pearson < 0.05 sehingga data yang dipergunakan bisa dinyatakan valid.

3.6.2.2 Uji Realibilitas

Pengujian reliabilitas dapat dilangsungkan dengan proses konsistensi internal, yaitu dengan menelusuri instrument yang cukup dengan sekali penelusuran, dalam melakukan penelusuran dari perolehan yang didapat menggunakan teknik tertentu. Lazimnya dalam pengujian menggunakan batas tertentu yakni 0,6. Suatu data dapat dikategorikan kurang baik jika reabilitasnya $< 0,6$, dan data dapat diterima jika reabilitasnya 0,7 dan data dapat dikategorikan baik jika nilai reabilitasnya $\geq 0,8$ (Sanusi 2017).

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Dalam melakukan uji asumsi klasik dengan tujuan agar dapat memahami kondisi dari data yang bertujuan untuk dapat melakukan penentuan model dari penganalisisan yang tepat dalam penelitian. Dalam kegiatan pengujian asumsi klasik, sehingga pengujian yang harus dilakukan yaitu:

3.6.3.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas bertujuan dalam melakukan pengujian apakah pada model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, uji normalitas dipergunakan dengan pengujian normalitas Kormogolov-Smirnov. Apabila hasil penilaian dari probabilitas lebih besar atau

sama dengan 0.05 data dapat dikategorikan telah berdistribusi normal, namun, jika nilai probabilitas < 0.05 data dapat dikategorikan tidak terdistribusi normal (Ghozali, 2018).

3.6.3.2 Uji Multikolinearitas

Pada pengujian multikolinearitas, dilakukannya pengujian dengan tujuan mengetahui model dari penggunaan regresi memiliki korelasi dengan variabel independen (variabel bebas). Gejala multikolinearitas adalah sebuah gejala korelasi antar variabel independen. Multikolinearitas teridentifikasi pada saat melakukan penganalisisan dari penilaian toleransi dan variance inflation factor (VIF). Penilaian *cutoff* dipergunakan untuk dapat memperlihatkan apakah ada multikolinearitas dengan nilai tolerance ≤ 0.10 atau sama pada nilai VIF ≥ 10 , sehingga nilai dari toleransi jika lebih dari 0.10 atau nilai VIF kurang dari 10, data dikategorikan tidak ada gejala multikolinearitas dengan variabel independen didalam model regresi (Ghozali, 2018).

3.6.3.3 Uji Heteroskedastitas

Pada pengujian heteroskedastisitas memperlihatkan jika varian variabel tidak sama pada berbagai penelitian. Asumsi heterokedastisitas ialah asumsi yang terdapat pada regresi dimana varians dari residual tidak sama dengan semua penelitian (Sugiyono 2019). Penelitian ini juga mempergunakan uji Glejser dalam melakukan pengujian heterokedatisitas model regresi. Model regresi dapat ternilai tidak terdapat heteroskedatisitas apabila probabilitas signifikansi variabel independen berada lebih tinggi dari tingkat kepercayaan 5% (Ghozali, 2018).

3.6.4 Uji Pengaruh

3.6.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda dapat didefinisikan sebagai hubungan linear antara dua atau lebih dari variabel independen melalui melakukan uji penggunaan variabel dependen (Sugiyono 2019). Pada analisis regresi yang dilakukan, akan diketahui jumlah kekuatan dari antara hubungan dua variabel atau lebih serta arah dari hubungan antara variabel dependen dan independen (Ghozali, 2018). Dalam penelitian berikut, penganalisisan yang dilakukan dengan analisis regresi berganda. Model regresi yang dipergunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = (\alpha) + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Rumus 3.3 Regresi Linear Berganda

Keterangan:

Y: Penggunaan Informasi Akuntansi

α : Konstanta

$\beta_{1,2,3,4}$: Koefisien Regresi

X1: Ekspektasi kinerja

X2: Ekspektasi Upaya

X3: Skala Usaha

X4: Umur Perusahaan

ε : Error

3.7 Uji Hipotesis

3.7.1 Uji T

Pada pengujian T menjelaskan tingkatan yang mempengaruhi variabel independen secara individu, bertujuan untuk dapat memperoleh variasi variabel dependen. Kriteria pengujian T yaitu etika t hitungnya $> t$ tabelnya dan Signya $< 0,05$ (Rizkiawan, 2020: 71).

3.7.2 Uji F

Pada pengujian F dilakukan uji pada keseluruhan variabel independent yang memiliki secara simultan pada variabel dependen (Putra & Afandi, 2018). Kriterianya yaitu F hitung $> F$ tabel dan sig $< 0,05$

3.8 Lokasi dan Periode Penelitian

3.8.1 Lokasi Penelitian

Penelitian berikut dilaksanakan pada sekitaran wilayah Kota Batam. Penelitian ini memiliki tujuan dalam menganalisis faktor faktor penerapan digitalisasi akuntansi pada pemilik UMKM di Kota Batam dengan menggunakan sistem pendekatan UTAUT.

3.8.2 Periode Penelitian

Jangka waktu dari penelitian dilaksanakan kurang lebih 5 bulan dimulai pada bulan September 2022 hingga berakhirnya periode penyusunan skripsi berikut. Jangka waktunya dapat digambarkan sebagai berikut:

